

---

## Workshop Produksi Konten Siaran Televisi Di Laboratorium Multimedia Terpadu MAN 1 Karanganyar

### Television Broadcast Content Production Workshop at MAN 1 Karanganyar Integrated Multimedia Laboratory

Heribertus Ary Setyadi<sup>1</sup>, Bambang Eka Purnama<sup>2</sup>, Pudji Widodo<sup>3</sup>, Sundari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
<sup>4</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta

e-mail: [heribertus.hbs@bsi.ac.id](mailto:heribertus.hbs@bsi.ac.id), [bambang@bsi.ac.id](mailto:bambang@bsi.ac.id), [pudji.piw@bsi.ac.id](mailto:pudji.piw@bsi.ac.id), [sundari@udb.ac.id](mailto:sundari@udb.ac.id)

#### Abstrak

Media massa televisi merupakan kekuatan strategis dalam penyampaian informasi serta salah satu otoritas sosial yang sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan norma sosial dalam bermasyarakat. Peran media massa televisi sebagai media massa memiliki fungsi komunikasi massa yaitu fungsi dalam mendidik, menyampaikan informasi, untuk menghibur dan untuk mempengaruhi. MAN 1 Karanganyar telah memiliki gedung yang digunakan khusus untuk laboratorium multimedia terpadu. Di gedung tersebut digunakan oleh para siswa untuk belajar sekaligus praktik dalam beberapa hal yang berhubungan dengan multimedia. Dengan perangkat yang telah dimiliki, para siswa dapat praktik menggunakan alat yang biasanya digunakan oleh industri kreatif utamanya televisi dan rumah produksi. Laboratorium ini merupakan fasilitas bagi para siswa untuk mengasah ketrampilan dalam bidang produksi karya audio visual. Selama ini pemanfaatan studio belum maksimal padahal peralatan sudah lengkap. Banyak guru dan staff yang belum mengetahui penggunaan alat secara maksimal. Beberapa referensi yang tersedia selama kurang maksimal dalam memberi panduan praktis untuk melakukan broadcast secara profesional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi sebagai landasan kreativitas dan desain produksi yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Kata Kunci: workshop, penyiaran, televisi, MAN 1 Karanganyar

#### Abstract

*Television is a strategic force to information delivery as well as one of the most influential social authorities in shaping attitudes and social norms in society. Role of television as mass media has a mass communication function, they are the function in educating, conveying information, entertaining and influencing. MAN 1 Karanganyar has a new building that is used specifically for an integrated multimedia laboratory. The building is used by students to learn as well as practice in several matters related to multimedia. By using devices that already have, students can practice using them that are usually used by the creative industries, especially television and production houses. This laboratory is a students's facilities to whet their skills in the production of audio-visual works. So far, the utilization of the studio has not been maximized even though the equipment is complete. Many teachers and staff do not know how to use the tool optimally. Some references are less than optimal in providing practical guidance for professionally broadcasting. This community service activity aims to provide an understanding of the basic planning of a television program concept as the basis for creativity and production design that is tailored to the goals and target audience of the event.*

Keywords: workshop, broadcasting, television, MAN 1 Karanganyar

## 1. PENDAHULUAN

---

Berbicara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang banyak terjadi dalam berbagai kegiatan interaksi secara langsung maupun tidak langsung antar manusia, baik dalam komunikasi bermedia maupun nirmedia, terlebih lagi dalam konteks komunikasi organisasi, komunikasi bisnis, komunikasi politik, ataupun komunikasi pemasaran. Keahlian berbicara seseorang akan dibentuk dari kerangka pikir yang dibangun dalam konstruksi berpikirnya tentang sesuai pesan yang diungkapkannya melalui bahasa lisan. Kemampuan berkomunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam berinteraksi, sehingga manusia dapat mengkonstruksikan pemikirannya, menyampaikan pesan yang bermakna, dan membangun persepsi yang tepat dalam berkomunikasi (Supriyadi, et al., 2021).

Kehadiran internet membawa perubahan dalam cara manusia berkomunikasi, baik secara personal maupun yang ditujukan kepada banyak orang. Informasi dapat dengan mudah diperoleh dan disampaikan dalam waktu yang singkat, melalui saluran komunikasi berbasis internet atau dikenal sebagai media baru. Internet sebagai bagian dari *new media of communication*, sekarang berada pada tingkat pemakaian yang lebih tinggi dan variatif dibandingkan dengan sebelumnya (Supriyadi & Christian, 2021). Model komunikasi menggunakan internet menjadikan arus informasi dunia menjadi seakan tanpa batas. Beragam saluran komunikasi yang dikenal sebagai media sosial, dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi (Thifalia & Susanti, 2021). Hadirnya media online, masyarakat dapat melihat surat kabar maupun majalah melalui situs-situs web dalam bentuk digital. Cukup dengan mengunggah media visual digital tersebut ke dalam media internet, masyarakat di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan internet akan mampu untuk mengunduh media tersebut (Nurkinan 2017). Peran media sangat besar dan tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat. Dari sekian banya media, salah satu edia yang paling banyak diminati dan berkembang pesat adalah video dan film. Dalam aspek perkembangan media tak luput dari seorang content creator yakni seorang yang bertugas membuat konten yang digagas dari sebuah ide dan perancangan (Wilti & Harmonis 2022).

Televisi merupakan salah satu media massa yang memberikan informasi serta hiburan bagi khalayak luas. Televisi, dengan karakteristiknya sebagai media audio visual, memiliki keunggulan dari media massa lainnya, terutama dalam kecepatan penyebaran informasi pada khalayak yang luas dalam waktu bersamaan. Beragam

---

informasi yang dapat disampaikan oleh televisi, melahirkan beragam program penyiaran yang bentuk dan penyampaianya disesuaikan dengan target usia khalayaknya. Tujuannya tidak lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak yang berbeda-beda (Susanti & Ratmita, 2020). Media massa televisi adalah kekuatan strategis dalam penyebaran informasi dan salah satu otoritas sosial yang berpengaruh dalam membentuk sikap dan norma sosial pada masyarakat. Peran media massa televisi sebagai media massa memiliki fungsi komunikasi massa yaitu fungsi dalam mendidik (*to educate*), memberikan informasi (*to inform*), untuk menghibur (*to entertain*) dan untuk mempengaruhi (*to persuade*) (Nugroho & Unde, 2019).

Penyiaran atau *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di suatu tempat. *Broadcasting* berlaku di dunia pertelevisian juga radio. Dimana dunia *broadcasting* selalu menarik perhatian bagi masyarakat khususnya kalangan remaja baik pelajar maupun mahasiswa. Jenis produksi yang diproses oleh perusahaan *broadcasting* antara lain : Profile Perusahaan (*Company Profile*), Program Televisi (*TV Programs*), Musik Video (*Video Clip*), Iklan Televisi (*TV Comercial*) (Ardjo, et.all., 2022). Industri penyiaran di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat belakangan ini. Regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi pengelola media penyiaran. Keberhasilan media penyiaran ditentukan oleh tiga pilar utama yaitu program, pemasaran, dan teknik. Strategi pengelolaan yang baik untuk ketiga bidang tersebut akan membawa keberhasilan media penyiaran (Kustian, et.all., 2022).

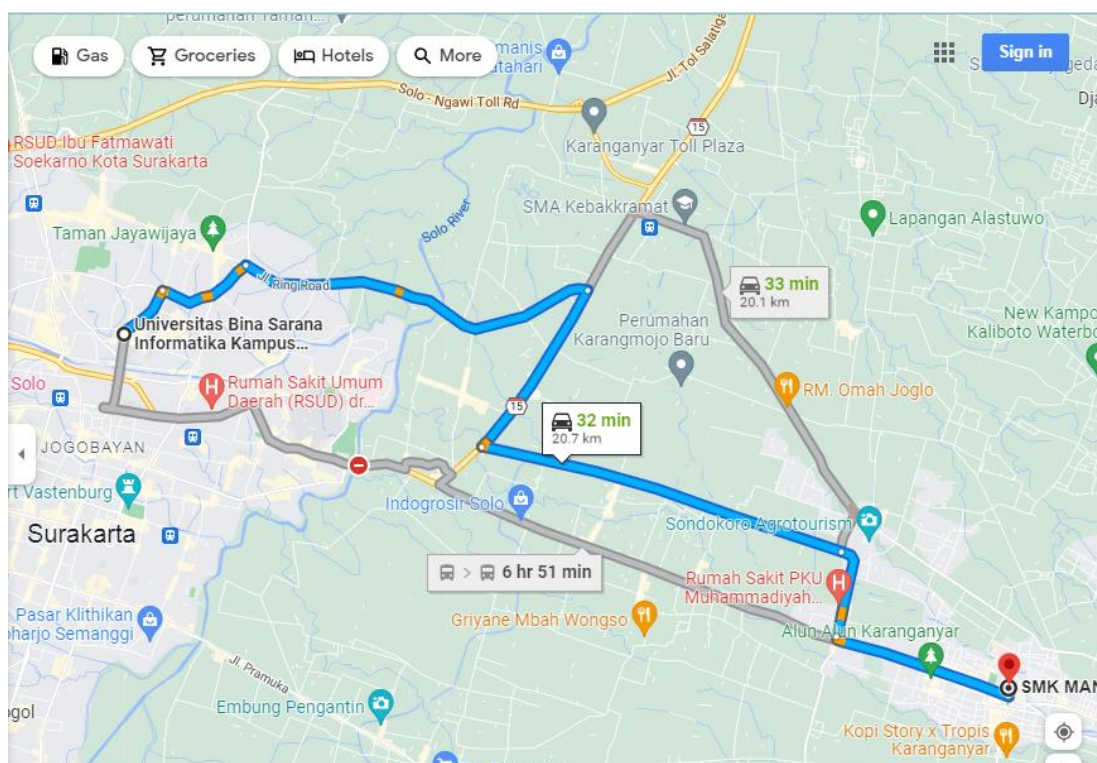
MAN 1 Karanganyar telah memiliki gedung yang digunakan khusus untuk laboratorium multimedia terpadu. Di gedung tersebut digunakan oleh para siswa untuk belajar sekaligus praktik dalam beberapa hal yang berhubungan dengan multimedia. Selama ini pemanfaatan studio belum maksimal padahal peralatan sudah lengkap. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pertelevisian, memerlukan pemahaman teoritis dan teknis melalui praktik langsung dalam laboratorium audio visual, terkait dengan produksi acara televisi. Penyiaran televisi, merupakan bidang yang sangat sensitif dalam membuat kebijakan di negara-negara industri maju. Televisi merupakan media yang menyajikan informasi secara visual

sekaligus audio yang memungkinkan *audiens* untuk melihat gambar sekaligus mendengar dan mencerna narasi dari gambar tersebut (Saptiyono, et.all., 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi sebagai landasan kreativitas dan desain produksi yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sekaligus memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa siswi MAN 1 Karanganyar dalam bidang pertelevisian, khususnya produksi acara televisi.

## 2. METODE PENGABDIAN

### a. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Studio Multimedia MAN 1 Karanganyar yang beralamat di Jl. Ngalian, Cerbonan, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57711. Jarak dari kampus Univeristas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta kurang lebih 20 km.

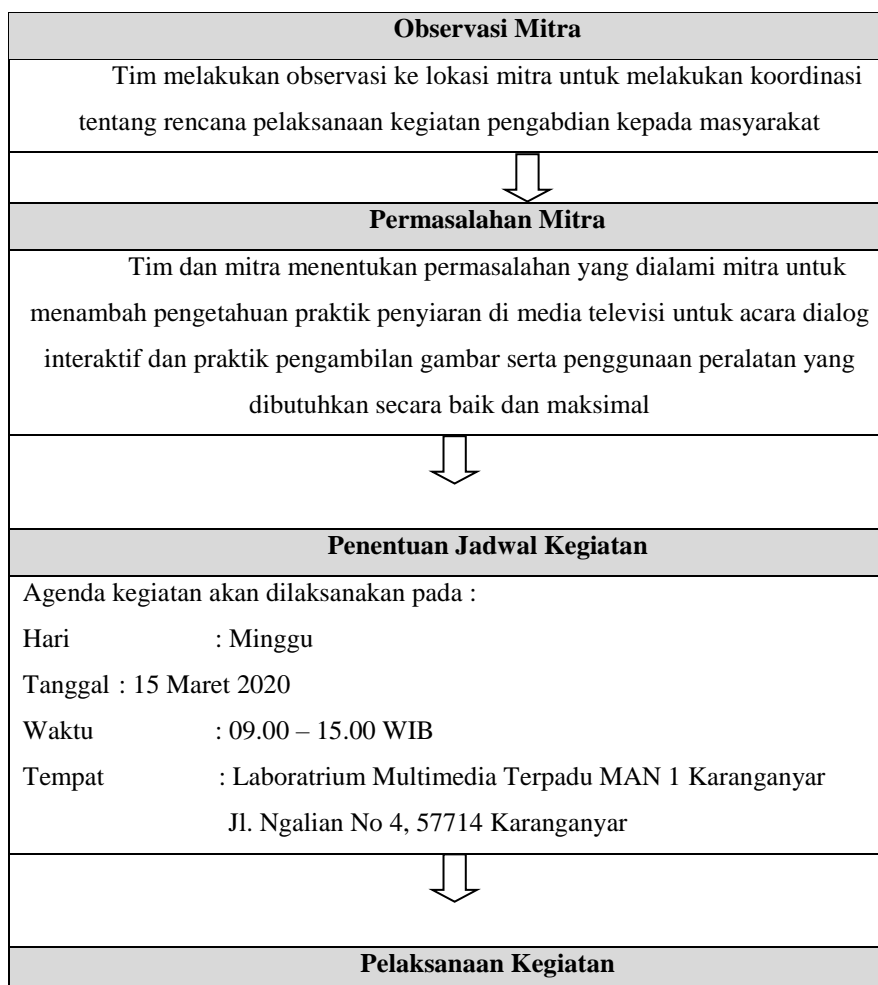


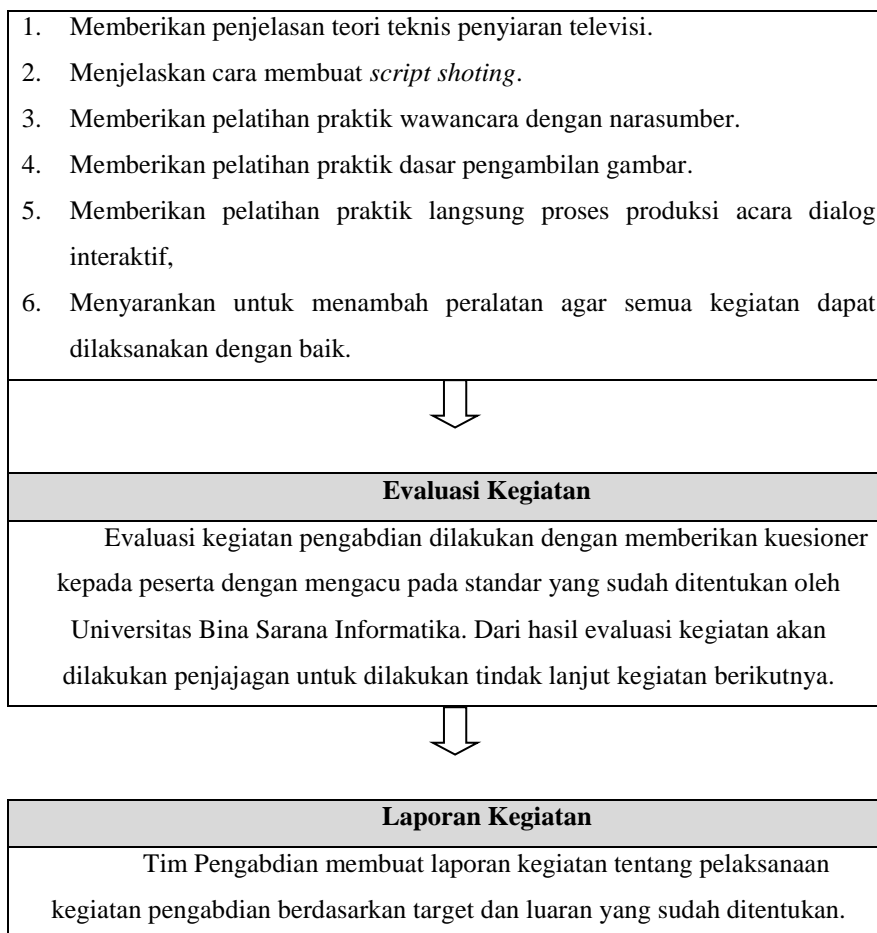
Gambar 1. Lokasi Dan Jarak Tempat Kegiatan

### b. Metode Pendekatan

- 1) Metode Teoritis diberikan teori kepada peserta pelatihan dalam bentuk ceramah dan presentasi secara lisan oleh pembicara yang disertai dengan diskusi serta tanya jawab terkait materi yang disampaikan di ruang aula. Telah dibuat modul pelatihan sebagai dasar teori dalam kegiatan ini yang berisi tentang dasar-dasar *broadcasting*.
- 2) Metode Demonstrasi, Pada tahap ini, dilakukan proses penjelasan dan demonstrasi atau memberi contoh pengambilan gambar dan pencahayaan, mengatur suara, susunan layout dan membuat *shooting script*.
- 3) Metode Praktik, dilakukan langsung setelah dilakukan demostrasi oleh tutor, sehingga apabila ditemukan kesulitan yang terjadi dapat langsung diatasi. Tahapan yang dilakukan sama seperti pada saat demonstrasi.

c. Tahapan Kegiatan





### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan Kondisi Yang Ada.

Untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan kondisi yang ada, dilakukan serangkaian pertemuan dengan pihak-pihak terkait di MAN 1 Karanganyar. Pertemuan awal dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan instruktur multimedia yang ada.. Dalam pertemuan dengan pihak sekolah tersebut dilakukan pembahasan tentang hal-hal yang diinginkan terkait dengan pembelajaran multimedia dan penyiaran televisi atau pertelevisian.

#### b. Tahap pra produksi

Pra produksi merupakan tahapan perencanaan. Secara umum merupakan tahapan persiapan sebelum memulai proses produksi. Tujuan pra produksi adalah mempersiapkan segala sesuatunya agar proses produksi dapat berjalan sesuai konsep dan menghasilkan suatu karya digital video sesuai dengan harapan. Untuk memulai



---

pemrosesan video, dibutuhkan, misalnya: penetapan ide, sasaran, tujuan pembuatan video, materi, sinopsis dan naskah serta skenario.

c. Tahap produksi

Tahap produksi dimulai dari proses merekam dengan script dan konsep yang sudah dirancang dari awal. Kemudian proses rekaman baik visual maupun audio dilakukan, dan seluruh elemen bekerjasama dalam proses produksi. Kamera merupakan salah satu alat penting dalam suatu proses rekaman ini.

d. Tahap pasca produksi

Pada tahap pasca produksi bahan mentah produksi dikumpulkan untuk diolah. Analoginya, ialah seorang koki yang membawa semua bahan masakan dan bumbu ke dapur, untuk diolah sesuai resep yang telah ada. Editing video merupakan proses menggerakkan dan menata video *shoot* atau hasil rekaman gambar menjadi suatu rekaman gambar yang baru dan enak untuk dilihat. Secara umum pekerjaan *editing* berkaitan dengan proses pasca produksi, seperti, *colour correction*, *sound mixing*, dan *capture video*.



Gambar 1. Ceramah Oleh Tim



Gambar 4. Praktik Pengambilan Gambar Dialog Interaktif



Gambar 5. Poto Bersama

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dipublikasikan di media digital bernama Lingkar Nusa dengan alamat url :

<https://lingkarnusa.com/web/pendidikan/ubsi-surakarta-gelar-workshop-pegabdian-masyarakat-pembuatan-konten-multimedia/>



Gambar 6. Publikasi Kegiatan

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberi pelatihan kepada para siswa, guru dan staff MAN 1 Karanganyar mendapat antusias dari peserta. Banyak terjadi



diskusi dan tanya jawab seputar multimedia dan cara menggunakan alat broadcasting. Banyak guru dan staff yang belum mengetahui penggunaan alat secara maksimal. Beberapa referensi yang tersedia selama ini kurang maksimal dalam memberi panduan praktis untuk melakukan broadcast secara profesional. Dari hasil pelatihan terdapat beberapa kebutuhan dari guru untuk lebih memaksimalkan penggunaan alat yang sudah ada di sekolah. Perlu pelatihan lagi untuk langsung membuat suatu acara yang langsung digunakan sebagai bahan broadcast sehingga hasil pelatihan sudah mendapatkan hasil karya yang profesional. Pelatihan tersebut sudah direncanakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardjo, Anwar Sukito; Yanuar, Padang; Kristiawan, Timotius Anggit; Nugroho, Wahyu Isti. Penerapan Teknologi Produksi Multimedia Pembelajaran Bagi Para Guru SDN Sronдол Wetan 01 Kota Semarang. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines, 4(1), 139-147. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/view/3358>
- Kustian, Winda; Aini, Khafita; Maisarah; Muridayani & Afriansyah, Syahrul. 2022. Proses Produksi dan Pemasaran Program Media Radio dan TV. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 1(2), 319-326. <https://doi.org/10.37676/jambd.v1i2.2593>
- Nugraha, Adi & Unde, Andi Alimuddin. 2019. Manajemen Produksi Dan Penyiaran Program Lokal Tvri Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai City Of Music . *Kareba : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.31947/kareba.v8i1.8884>
- Nurkinan. 2017. Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional. *Jurnal Politikom Indonesia*, 2(2), 28-42. <https://doi.org/10.35706/jpi.v2i2.962>
- Saptiyono, Ami; Setyowati, Retno Manuhoro & Julianto, Edi Nurwahyu. 2020. Pelatihan Produksi Acara Televisi pada SMK Negeri 1 Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 293-298. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.4201>

- 
- Supriyadi & Christian, Ade. 2021. Produksi Video Profile Sebagai Sebagai Bentuk Promosi Program Studi Penyiaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Media Penyiaran*, 1(1), 1-8. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jmp/article/view/292>
- Supriyadi, Ery; Arifin, Agus; Della; Aldinop & Alma. 2021. Pendidikan Dan Pelatihan *Broadcasting* Bagi Masyarakat Lingkar Kampus. *E-Coops-Day : Jurnal Ilmiah Abdimas*, 2(2), 75-82. <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v2i2.902%20for%20articles>
- Susanti, Santi & Ratmita, Reksa Anggia. 2020. Manajemen Produksi Program Berita Di Inews TV Bandung. *JIPSI : Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 10(2), 1-17. 10.34010/JIPSI.V10I2.3867
- Thifalia, Naurah & Susanti, Santi. 2021. Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film. *Jurnal Common*, 5(1). 39-55. <doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>
- Wilti, Intan Ikhtiarti; Harmonis. 2022. Manajemen Produksi Variety Show dan Sinetron dalam Memenuhi Kepentingan Publik. *Persepsi: Communication Journal*, 5(1), 61-74. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fpersepsi.v5i1.9268>